

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS MELALUI METODE PEMBELARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* BAGI PESERTA DIDIK KELAS VIII E

Sunarni, S.Pd
SMP Negeri 4 Sukoharjo
safiramargosha@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris melalui metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 4 Sukoharjo Semester 1 tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Desember 2016 di SMP Negeri 4 Sukoharjo. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII E sebanyak 30. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan tes tertulis. Alat pengumpulan data berupa lembar pengamatan, butir soal tes, dan dokumen daftar nilai. Analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif yang dilanjutkan refleksi. Setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) pengamatan, dan (4) Refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar Bahasa Inggris peserta didik. Nilai rata-rata prestasi belajar Bahasa Inggris peserta didik mengalami peningkatan yaitu sebelum tindakan sebesar 57,67, pada siklus I sebesar 65,17 dan pada siklus II sebesar 72,67. Selain itu, persentase ketuntasan belajar peserta didik juga meningkat, yaitu sebelum tindakan sebesar 33,33%, siklus I sebesar 43,33% dan siklus II sebesar 76,67%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Metode pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris peserta didik kelas VIII E Semester 1 SMP Negeri 4 Sukoharjo tahun pelajaran 2016/2017.

Kata kunci : Prestasi Belajar Bahasa Inggris, Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

Abstract

The purpose of the class action research is to improve English learning achievement through the learning method of *Everyone Is a Teacher Here* for grade VIII E students in Semester 1 of SMP Negeri 4 Sukoharjo in the academic year 2016/2017. This research was conducted in July to December 2016 at SMP Negeri 4 Sukoharjo. The subjects of this study were 30 students of Class VIII E. The Classroom Action Research was conducted in two cycles. Data collection techniques using the technique of documentation, observation, and written tests. Data collection tools in the form of observation sheets, test items, and value list documents. Data analysis uses comparative descriptive analysis followed by reflection. Each cycle consists of four steps, namely: (1) Planning, (2) Acting, (3) observation, and (4) Reflection. The results showed an increase

in students' learning achievement in English. The average value of students' learning achievement in English had increased ie before the action by 57.67, in the first cycle was 65.17 and in the second cycle was 72.67. In addition, the percentage of students' mastery learning also increased, namely before the action by 33.33%, the first cycle was 43.33% and the second cycle was 76.67%. So it can be concluded that "Everyone Is a Teacher Here learning method can improve English learning achievement of students of class VIII E of SMP Negeri 4 Sukoharjo Semester 1in the academic year 2016/2017.

Keywords: English Learning Achievement, Learning Method Everyone Is a Teacher Here

1. PENDAHULUAN

Pelajaran Bahasa Inggris diberikan pada jenjang pendidikan SMP pada KTSP 2006. Banyak guru yang menyadari bahwa Bahasa Inggris dianggap sebagai pelajaran yang sulit oleh sebagian besar peserta didik. Sehingga banyak peserta didik yang mengeluh tentang kesulitan belajar dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris. Dari hasil pengamatan, nilai rata-rata ulangan harian peserta didik dalam belajar Bahasa Inggris masih rendah atau belum mencapai KKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang didapat peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 4 Sukoharjo mendapat nilai dibawah 70 (KKM).

Kesulitan ini sering kita jumpai pada saat proses KBM berlangsung, Rendahnya prestasi belajar peserta didik karena kurangnya semangat belajar peserta didik. Dalam satu kelas terdapat beberapa peserta didik yang tidak merespon, menyerap dan bahkan enggan mengerjakan soal – soal latihan. Salah satu penyebabnya adalah cara penyajian belajar dan suasana pembelajaran yang kurang menarik dan kurang menyenangkan.

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu pesertadidik melakukan kegiatan belajar. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi idukatif, Model pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, model pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. (Fembriani, F., & Rofisian, N, 2018).

Guru kurang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pelajaran, dimana guru masih menggunakan metode ceramah dan kurang melibatkan peserta didik

sehingga peserta didik menjadi cepat bosan bahkan terkadang peserta didik hanya duduk, diam, dan tidak memiliki gagasan atau ide yang ingin diucapkan. Padahal sering kali dalam proses pembelajaran adanya kecenderungan peserta didik tidak bertanya pada guru meskipun sebenarnya peserta didik belum mengerti materi yang sedang diajarkan. Hal ini berakibat pada hasil belajar Bahasa Inggris peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selaku guru Bahasa Inggris kelas VIII E SMP Negeri 4 Sukoharjo, masalah yang dihadapi oleh peserta didik sejauh ini adalah kurangnya keaktifan dan rendahnya prestasi belajar peserta didik. Salah satunya adalah materi membaca *Descriptive Text*. Karena pada materi ini banyak hal yang harus dimengerti oleh peserta didik sebelum mendalami isi sebuah naskah dalam hal ini adalah *Descriptive Text*. Kosa kata, pola kalimat (*pattern sentence*) cara menjawab pertanyaan merupakan hal-hal yang harus dikuasai peserta didik terlebih dahulu sebelum memperoleh informasi dari sebuah naskah dalam hal ini adalah *Descriptive Text*. KKM yang telah ditemukan adalah 70. Sementara nilai rata-rata hasil ulangan harian Bahasa Inggris materi membaca *Descriptive Text* di kelas tersebut yaitu 57,67 dengan persentase ketuntasan 10 peserta didik atau sebesar 33,33%. Selain itu, pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas peserta didik hanya bersikap pasif, sedangkan guru juga kurang aktif. Sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang termotivasi dalam belajar Bahasa Inggris.

Untuk itu guru diharapkan dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat aktif dalam belajar Bahasa Inggris dan dapat menambah motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Kurangnya suasana kelas yang menyenangkan, perlu adanya suatu metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat menumbuhkan semangat belajar Bahasa Inggris dan memperkuat daya ingat peserta didik terhadap materi yang dipelajari sehingga dapat menunjang terciptanya kegiatan belajar mengajar yang kondusif.

Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris peserta didik adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik minat belajar peserta didik. Untuk itu peneliti menerapkan metode pembelajaran *Everyone Is a*

Teacher Here yaitu metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi aktif dan menyenangkan karena setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk melatih keberanian untuk menjawab pertanyaan yang ditulis oleh temannya sendiri. *Everyone Is a Teacher Here* adalah salah satu metode pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk ikut aktif dalam belajar. Dengan metode pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* diharapkan dapat melatih kerja sama dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok, pembelajarannya menarik, dan mendorong peserta didik untuk terjun ke dalamnya, tidak monoton, sehingga suasana tidak menegangkan serta peserta didik lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan sehingga mampu membantu peserta didik dalam meraih nilai yang tinggi.

Menurut Silberman (2013:142) "*Everyone is a teacher here* adalah strategi yang mudah untuk memancing partisipasi seluruh murid dan tanggung jawab perorangan. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap murid untuk bertindak sebagai guru bagi murid-murid lainnya". Sedangkan menurut Hizyam Zaini, dkk (2008:45) "*Everyone is a Teacher Here* adalah strategi pembelajaran yang memberi kesempatan setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan strategi ini peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif".

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: "Apakah metode pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 4 Sukoharjo Semester 1 tahun pelajaran 2016/2017?". Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris dengan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 4 Sukoharjo Semester 1 tahun pelajaran 2016/2017. Prestasi belajar Bahasa Inggris dibatasi pada materi membaca *Descriptive Text*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam

sebuah kelas (Arikunto, 2010: 130). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Sukoharjo. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan selama kurang lebih enam bulan yaitu sejak bulan Juli sampai dengan Desember 2016. Peneliti sebagai guru SMP Negeri 4 Sukoharjo bertindak sebagai subjek yang melakukan tindakan kelas. Teman sejawat sesama guru mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai observer. Kepala Sekolah bertindak sebagai subjek yang membantu dalam perencanaan dan pengumpulan data. Subjek yang menerima tindakan adalah peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 4 Sukoharjo Semester 1 tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 30 peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: tes, observasi dan dokumentasi. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu dan kelompok (Arikunto, 2010: 193). Tes digunakan adalah jenis tes hasil (*achievement test*) berupa kuis individu. Tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian peserta didik setelah mempelajari materi. Hal ini dapat juga sebagai alat untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah mempelajari materi membaca *Descriptive Text* dengan menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*. Tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda yang jawabannya berupa pilihan berbentuk multiple choice atau pilihan ganda. (Suprijono, 2013:138). Observasi atau pengamatan dilakukan guna memperoleh data yang akurat, dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi setiap tindakan agar kegiatan observasi tidak terlepas dari konteks permasalahan dan tujuan penelitian.

Dokumentasi diperoleh dari hasil kuis peserta didik, lembar observasi, catatan lapangan, daftar peserta didik, dan foto-foto selama proses kegiatan belajar mengajar. Dokumentasi ini dimaksudkan adalah sebagai bukti-bukti konkret dari penelitian tindakan kelas tersebut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes, lembar observasi dan lembar dokumentasi. Tes berbentuk tes tertulis yang dilakukan dalam post test. Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan prestasi belajar dengan metode pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*. Lembar Observasi,

digunakan lembar observasi pelaksanaan metode pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*. Lembar dokumentasi bertujuan untuk mengetahui data peserta didik selama kegiatan penelitian berlangsung. Lembar dokumentasi ini berupa, foto-foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir kegiatan pembelajaran, daftar nilai, lembar soal/jawaban dan sebagainya.

Indikator keberhasilan kinerja dalam penelitian ini adalah: (1) peserta didik dianggap mencapai ketuntasan belajar apabila mencapai lebih dari atau sama dengan KKM (KKM 70); (2) pembelajaran dianggap berhasil apabila tingkat ketuntasan kelas mencapai lebih dari atau sama dengan 75%; dan (3) pembelajaran dianggap berhasil apabila peserta didik secara klasikal rata-rata mencapai lebih dari atau sama dengan 70.

3 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. HASIL PENELITIAN

Deskripsi data hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VIII E SMP Negeri 4 Sukoharjo Semester 1 tahun pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut. Berdasarkan kondisi awal di kelas VIII E mata pelajaran Bahasa Inggris dengan materi membaca *Descriptive Text* diperoleh data, dari 30 peserta didik yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 10 peserta didik (33,33%), dengan nilai rata-rata kelas sebesar 57,67. Penelitian ini dilakukan dengan indikator kinerja nilai rata-rata tes peserta didik sekurang-kurangnya 70 dan banyaknya peserta didik dengan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 70 mencapai $\geq 75\%$.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru Bahasa Inggris kelas VIII E, guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran dan peserta didik cenderung tidak aktif. Salah satu solusi yang dikembangkan adalah penggunaan metode pembelajaran yang baru yaitu dengan metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Dengan penggunaan metode pembelajaran tersebut diharapkan akan menciptakan suasana belajar yang berbeda, bervariasi dan menyenangkan sehingga dapat menarik perhatian peserta didik, meningkatkan keaktifan peserta didik yang muara akhirnya meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus dan 1 September 2016 di SMP Negeri 4 Sukoharjo kelas VIII E. Setelah langkah apersepsi dilanjutkan dengan penyampaian materi membaca *Descriptive Text* pada KD 5.2. Merespon makna dan langkah retorika dalam esei pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan dalam teks berbentuk *Descriptive*, pada indikator 1). Mengidentifikasi fungsi social esei pendek dalam bentuk teks *Descriptive* dengan tema “*Animals*” 2). Mengidentifikasi karakteristik linguistic esei pendek dalam bentuk teks *Descriptive* dengan tema “*Animals*” dengan metode pembelajaran *Everyone Is a Teache Here*.

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar peserta didik sebanyak 13 peserta didik mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau 43,33%, rata-rata kelas naik menjadi 65,17. Berdasarkan pengamatan tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran pada siklus pertama belum berhasil maksimal dan belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan. Peningkatan hasil, jika dibandingkan hasil prasiklus yang mencapai KKM sebanyak 10 peserta didik atau 33,33%. Setelah diberi tindakan siklus I, peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 13 peserta didik atau 43,33%.

Tabel 1. Perkembangan Peserta didik yang Mencapai KKM Sebelum Tindakan/ Prasiklus ke Siklus I

No	Prestasi Peserta didik	Prasiklus	Siklus I
1	Rata-rata	56,67	65,17
2	Peserta didik mencapai KKM	10	13

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Bahasa Inggris materi membaca *Descriptive Text* dengan metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*, pada pelaksanaan tindakan siklus I mengalami peningkatan. Sebelum dilakukan tindakan atau prasiklus, rata-rata prestasi belajar peserta didik sebesar 56,67 dan peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 10 peserta didik, setelah tindakan siklus I, rata-rata prestasi belajar peserta didik menjadi 65,17 dan peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 13 peserta didik sehingga meningkat 3 peserta didik.

Setelah dievaluasi bersama dari pelaksanaan tindakan pada siklus I yang digunakan sebagai bagian pertimbangan perencanaan pembelajaran siklus berikutnya, dengan perencanaan perbaikan untuk mengatasi kekurangan dan kesalahan yang dilakukan pada siklus I. Tindakan kelas siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 8 dan 15 September 2016 dengan materi membaca *Descriptive Text* pada KD 5.2. Merespon makna dan langkah retorika dalam esei pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan dalam teks berbentuk *Descriptive*, pada indikator 1). Mengidentifikasi fungsi social esei pendek dalam bentuk teks *Descriptive* dengan tema “*Family*” 2). Mengidentifikasi karakteristik linguistic esei pendek dalam bentuk teks *Descriptive* dengan tema “*Family*”. Berdasarkan pembelajaran secara keseluruhan pada tindakan kelas siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai prestasi belajar peserta didik kelas VIII E naik menjadi 72,67 dan sebanyak 23 peserta didik atau 76,67% mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Tabel 2. Perkembangan Prestasi Belajar Peserta didik dari Siklus I ke Siklus II

No	Prestasi Peserta didik	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	65,17	72,67
2	Peserta didik mencapai KKM	13	23

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Bahasa Inggris materi membaca *Descriptive Text* dengan menerapkan metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*, pada pelaksanaan tindakan siklus II mengalami peningkatan. Pada tindakan siklus I, rata-rata prestasi belajar peserta didik sebesar 65,17 dan peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 13 peserta didik. Setelah tindakan siklus II, rata-rata prestasi belajar peserta didik menjadi 72,67 dan peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 23 peserta didik sehingga meningkat 10 peserta didik. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran sampai dengan siklus II berjalan dengan baik dan telah memenuhi indikator kinerja yang diharapkan.

Pada siklus I dan II dengan tindakan menggunakan metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*, peserta didik lebih antusias dengan perasaan senang

dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Nilai rata-rata peserta didik sejak sebelum diadakan penelitian hingga setelah diadakan penelitian sampai dengan siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Perkembangan Prestasi Belajar Peserta didik Sebelum Tindakan/Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No	Prestasi Peserta didik	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata	57,67	65,17	72,67
2.	Peserta didik mencapai KKM	10	13	23

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar materi membaca *Descriptive Text* dengan metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*, di setiap pelaksanaan tindakan, baik siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, yaitu: peserta didik yang mencapai KKM sebelum dilakukan tindakan atau prasiklus 10 peserta didik, setelah tindakan siklus I sebanyak 13 peserta didik dan setelah tindakan siklus II sebanyak 23 peserta didik, sehingga peningkatan kumulatif dari sebelum tindakan/prasiklus sampai dengan siklus II sebesar 13 peserta didik.

Tabel 4. Perkembangan Persentase Peserta didik Mencapai KKM Sebelum Tindakan/Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Prestasi Peserta didik	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Persentase Peserta didik Mencapai KKM	33,33%	43,33%	76,67%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Bahasa Inggris materi membaca *Descriptive Text* dengan metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* di setiap pelaksanaan tindakan mengalami peningkatan, yaitu: persentase peserta didik yang mencapai KKM sebelum dilakukan tindakan atau prasiklus 33,33%, setelah tindakan siklus I sebanyak 43,33% dan setelah tindakan siklus II sebanyak 76,67%.

Tabel 5. Perkembangan Nilai Rata-rata Kelas Sebelum Tindakan/Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Prestasi Peserta didik	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata	57,67	65,17	72,67

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar materi membaca *Descriptive Text* dengan menerapkan metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*, di setiap pelaksanaan tindakan mengalami peningkatan, yaitu: nilai rata-rata kelas sebelum dilakukan tindakan atau prasiklus adalah 57,67, setelah tindakan siklus I adalah 65,17 dan setelah tindakan siklus II adalah 72,67 sehingga dari kondisi awal sebelum tindakan/prasiklus sampai dengan tindakan pada siklus II terjadi peningkatan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan prestasi belajar materi membaca *Descriptive Text* peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 4 Sukoharjo semester I tahun pelajaran 2016/ 2017.

b. Pembahasan

Pada penelitian kondisi awal diperoleh data yang dapat ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 6. Nilai Hasil Pengamatan awal

Nilai	Test Individual
Terendah	35
Tertinggi	75
Jumlah	1730
Rata-rata	57,67
Persentase ketuntasan	33,33%

Pada siklus I diperoleh data yang dapat ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai Hasil Pengamatan Siklus I

Nilai	Test Individual
Terendah	45
Tertinggi	80
Jumlah	1955
Rata-rata	65,17
Persentase ketuntasan	43,33%

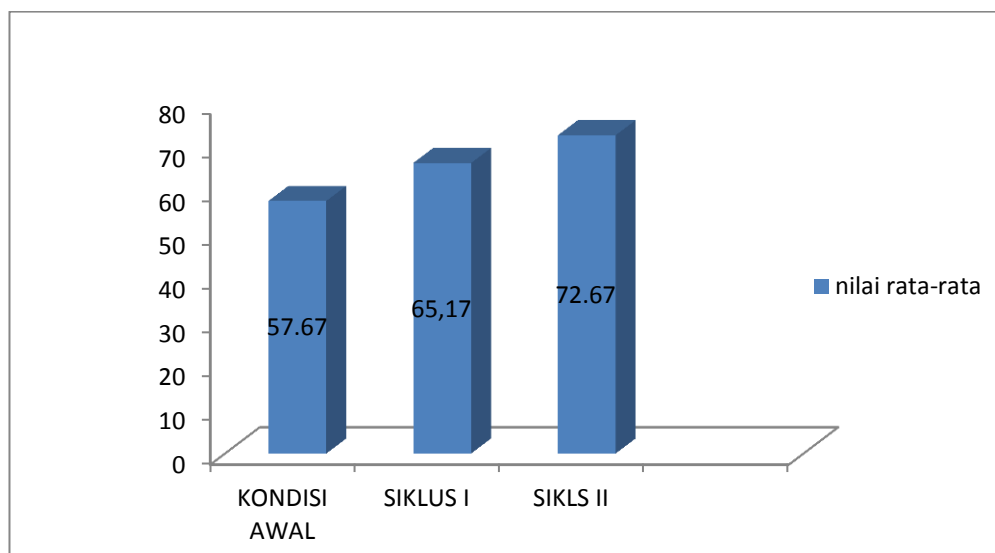
Pada siklus II diperoleh data yang dapat ditabulasikan seperti berikut:

Tabel 8. Nilai Hasil Pengamatan Siklus II

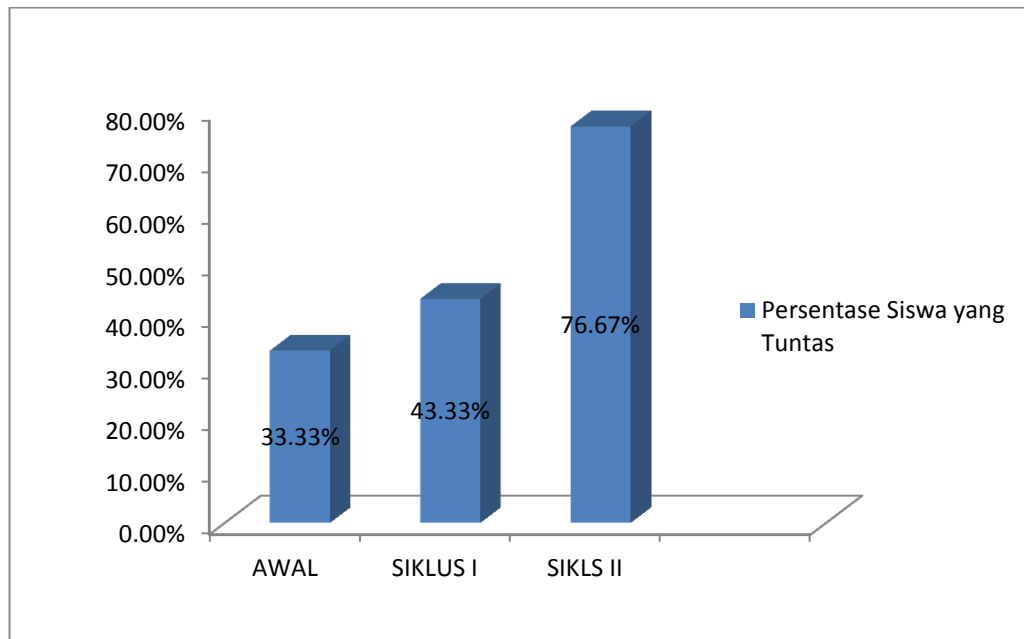
Nilai	Test Individual
Terendah	60
Tertinggi	90
Jumlah	2180
Rata-rata	72,67
Persentase ketuntasan	76,67%

Tabel 9. Profil Kelas Sebelum dan Sesudah Tindakan Penelitian

No	Hasil Peserta didik	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
2	Nilai rata-rata	57,67	65,17	72,67
3	Peserta didik yang tuntas KKM	10 peserta didik (33,33%)	13 peserta didik (43,33%)	23 peserta didik (76,67%)



Gambar 1. Rata-rata Prestasi Belajar Peserta didik pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II



Gambar 2. Persentase Ketuntasan Peserta didik pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan grafik di atas dapat ditunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik dengan metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* di setiap putaran mengalami peningkatan, yaitu: (1) Sebelum dilakukan tindakan penelitian kelas nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 57,67 dengan presentase prestasi belajar peserta didik hanya 33,33%, (2) Setelah dilakukan tindakan pada siklus I nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan yaitu 65,17 dengan presentase ketuntasan 43,33%, tetapi belum mencapai indikator yang diharapkan; (3) Pada siklus II nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik meningkat yaitu menjadi 72,67 dengan presentase ketuntasan sebesar 76,67% dan sudah mencapai indikator yang diharapkan maka penelitian tindakan kelas ini sudah berhasil.

Rata-rata prestasi belajar peserta didik pada kondisi awal 57,67 dengan persentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar 33,33%, pada siklus II naik menjadi $72,67 \geq 70,0$ (indikator kinerja) dengan presentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar $76,67 \geq 75\%$ (indikator kinerja). Jadi, indikator kinerja sudah tercapai sehingga tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: “Metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 4 Sukoharjo semester I tahun pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada prestasi belajar Bahasa Inggris peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata prestasi belajar Bahasa Inggris peserta didik juga mengalami peningkatan yaitu sebelum tindakan sebesar 57,67, pada siklus I sebesar 65,17 dan pada siklus II sebesar 72,67. Selain itu, persentase ketuntasan belajar peserta didik, yaitu sebelum tindakan sebesar 33,33%, pada siklus I sebesar 43,33% dan pada siklus II sebesar 76,67%.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Sukoharjo ini sudah berjalan dengan cukup baik dan hasil yang baik pula. Namun masih banyak hal yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran. Dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris disarankan peserta didik dapat aktif dalam beraktifitas dikelas baik saat kegiatan belajar mengajar (KBM) ataupun saat berdiskusi kelompok. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi yang sedang diajarkan dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang optimal sehingga dapat mencapai melebihi KKM.

Guru bahasa Inggris hendaknya dapat menumbuh kembangkan kreativitas dalam menjalankan profesinya sebagai fasilitator dan motivator dalam menyampaikan pembelajaran secara kreatif dan inovatif pada peserta didik dalam penyampaian materi, sehingga peserta didik dapat menerima dan memahami materi yang diajarkan dengan baik.

Sekolah disarankan mengadakan rapat untuk membahas metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan seperti metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* untuk diterapkan dalam pembelajaran. Agar lebih meningkatkan keaktifan peserta didik dan prestasi belajar peserta didik dalam belajar bahasa Inggris.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan akan membawa dampak positif terhadap perkembangan sekolah yang nampak pada peningkatan prestasi belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi dan kualitas sekolah

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fembriani, F., & Rofisian, N. (2018). Kefektifan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Model Learning Cycle 7e Untuk Kelas V. *Jurnal Dikdas Bantara*, 1(2).
- Hisyam Zaini.2008. *Srategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri
- Silberman, 2013. *Pembelajaran Aktif 101 Strategi untuk Mengajar Secara Alami*. Jakarta: Permata Puri Media
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.